BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, penulis memiliki kesimpulan bahwa metode Altman *Z"-Score* dapat digunakan untuk menganalisis kebangkrutan pada tujuh belas perusahaan jasa sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut-turut.

Tabel 5.1 Prediksi Hasil Analisis Kebangkrutan selama 2014-2018

Tahun	Tidak Bangkrut	Daerah Kelabu	Bangkrut
2014	11 Perusahaan	3 Perusahaan	3 Perusahaan
2015	12 Perusahaan	1 Perusahaan	4 Perusahaan
2016	11 Perusahaan	5 Perusahaan	1 Perusahaan
2017	12 Perusahaan	3 Perusahaan	2 Perusahaan
2018	10 Perusahaan	5 Perusahaan	2 Perusahaan

Sumber : Data diolah

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah jumlah perusahaan jasa sub sektor perusahaan, hotel dan pariwisata keseluruhan ada tiga puluh enam, namun yang termasuk dalam kriteria terdapat tujuh belas perusahaan. Keterbatasan yang lain adalah tidak ada kompenen laba sebelum bunga dan pajak dalam laporan keuangan tujuh belas perusahaan, sehingga penulis menggunakan komponen laba sebelum pajak untuk tujuh belas perusahaan.

5.3 Saran

1. Bagi perusahaan

Manajemen perusahaan diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan, khususnya bagi perusahaan yang diprediksi dalam daerah kelabu dan bangkrut.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat menggunakan model prediksi kebangkrutan lainnya selain model Altman *Z”-Score*.